

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA CV. INdARCHI  
ARCHITECT TEAM KLATEN**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :

**FINA SETYA PRAMURTI**  
**B200120348**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**"ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM KLATEN".**

Yang ditulis oleh:

**FINA SETYA PRAMURTI**

**B 200120348**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Januari 2016

Pembimbing



(Dr. Zulfikar SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono SE, M.Si)

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA CV. INdARCHI  
ARCHITECT TEAM KLATEN**

**FINA SETYA PRAMURTI**

**(B 200120348)**

**AJurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email : finasetyap@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan yang terdapat pada CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM Klaten dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 34 tentang kontrak konstruksi.

Skripsi ini disusun dengan menggunakan metode diskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, wawancara. Berdasarkan hasil penelitian perbandingan dalam pencatatan jurnal pendapatan, serta berpengaruh pada pendapatan dimana pada metode kontrak selesai pendapatan yang terjadi tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya pada perusahaan berbeda dengan metode persentase penyelesaian, pendapatan yang diperoleh mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan.

Dengan penelitian diatas, maka penulis menyimpulkan perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 34 tentang kontrak konstruksi supaya pendapatan dapat terealisasi dan menghasilkan informasi keuangan yang layak terhadap laporan keuangan.

*Kata kunci : pendapatan, PSAK No. 34 kontrak konstruksi*

## ABSTRACT

This study aims to mengetahui suitability of recognition of revenue contained in the CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM Klaten with financial accounting standards SFAS No. 34 tentang construction contracts.

This thesis is prepared using descriptive method. The data used in this research is secondary data, with data collection through the documentation, observation, interviews. Based on the results of comparison in revenue journal entries, as well as the effect on revenue which the completed contract method of revenue that results do not reflect the real situation in different companies with the percentage of completion method, revenues derived reflect the true financial condition of corporations.

With the above research, the authors conclude companies use revenue recognition method that is not in accordance with the accounting standards of SFAS No. 34 on construction contracts so that revenue can be realized and get the highest credit worthy financial information to the financial statements.

**Keywords: income, SFAS No. 34 construction contracts**

## PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak perusahaan yang bergerak dibidang arsitek dan konsultan ahli tehnik. Pada usaha ini perusahaan melakukan pembangunan sekolah, gedung, taman, dll. PSAK No. 34 yang berbunyi “ pengakuan pendapatan jasa konstruksi dapat dinyatakan bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal. Pendapatan kotrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitasnya kontrak konstruksi. Pada kenyataanya CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM dalam menerapkan pengakuan pendapatan belum sesuai dengan aturan PSAK No. 34 peneliti tertarik untuk menganalisa pada pengakuan pendapatan yang diterapkan CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor jasa konstruksi, CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM sering dihadapkan pada masalah yaitu diantaranya adalah pengakuan pendapatan dalam periode tertentu selama pelaksanaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak borongan yang masa penyelesaiannya kurang dari satu periode akuntansi. Dalam pengakuan pendapatan terdapat metode pengakuan yang menjadi acuan dalam pengakuannya (Rismansyah dan Nurlaili 2015). Metode pengakuan pendapatan untuk perusahaan konstruksi menurut Skousen (2005, 592) dapat menggunakan dua metode yaitu metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*) dan metode persentasi penyelesaian (*Percentage Completion Method*).

Pada metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada kontrak selesai. Sedangkan pada persentasi penyelesaian, perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan tingkat kemajuan penyelesaian kontrak dan tidak menunggu hingga kontrak diselesaikan. Jumlah pendapatan diakui didasarkan pada ukuran tertentu dan kemajuan penyelesaian kontrak

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PSAK No. 34 mengungkapkan suatu metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi yang mengakui pendapatan dan beban secara proporsional menurut tahap penyelesaiannya yang disebut dengan metode presentasi penyelesaian (*Percentage Completion Method*). Pendapatan dan beban harus diukur dengan wajar dan harus dipastikan sesuai dengan pengakuan pendapatan dan beban dalam prinsip-prinsip akuntansi keuangan (PSAK No. 34). Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh CV. Indarchi belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 34

tentang jasa konstruksi karena perusahaan menggunakan metode kontrak selesai, dimana metode tersebut seharusnya digunakan hanya untuk proyek jangka pendek.

Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktivitas usaha, manajemen perusahaan ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. (Rismansyah 2015)

Pengakuan adalah proses pencatatan formal atau memasukkan item tertentu kedalam laporan keuangan, sebagai aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan, atau kerugian dari suatu entitas. Dalam pengertian ini termasuk gambaran dari itemnya, yaitu uraian dan jumlahnya, yang dalam hal aktiva atau kewajibannya tidak hanya terbatas pada pencatatan nilai perolehan atau besarnya kewajibannya, tetapi juga termasuk penjelasan atau pengungkapan yang cukup memadai atas item tersebut. Selanjutnya pengukuran adalah pemberian nilai dengan atribut-atribut pengukuran akuntansi pada item tertentu dan suatu transaksi berdasarkan satuan ukuran uang (Rahayu 2013).

Metode Kontrak Selesai (*Completed Contract Method*) Metode ini mengakui pendapatan pada saat kontrak selesai dikerjakan. Biaya-biaya yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan diakumulasikan kedalam rekening bangunan dan pelaksanaan. Sedangkan uang muka yang diterima dari pesanan dikreditkan ke rekening uang muka pesanan. Pendapatan baru diakui pada akhir periode pelaksanaan atau pada saat selesainya pekerjaan barulah diakui sebagai pendapatan. Dengan demikian laporan pada akhir periode kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya, antara lain buku-buku, serta hasil-hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan, data kontrak serta pendapatan secara lengkap proyek pembangunan Sindu Kusuma Edupark dan aktivitas perusahaan. Dalam penelitian ini data langsung diperoleh dari CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM.

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau

lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Sugiyono 2012).

Penulis memulai dengan mengumpulkan, meneliti, membahas serta mempelajari literatur-literatur dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian dan pembahasan masalah dalam skripsi ini. Kemudian penulis melakukan peninjauan ke perusahaan. Sebagai obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pembahasan serta membandingkan kenyataan dalam perusahaan dengan teori yang telah dipelajari yang kemudian dari analisis ini ditarik suatu kesimpulan dan saran-saran.

Adapun analisa data dilakukan dengan cara membandingkan metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan antara Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) dan Realisasi pelaksanaan dengan metode yang berdasarkan PSAK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM yang telah lebih dari 12 tahun berkarya dan berperan aktif dalam pembangunan di tanah air merupakan sebuah pencapaian yang tidak mudah. Banyak pengalaman dan proses pembelajaran yang telah dilewati dari tahun ke tahun yang membawa perusahaan terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan rencana strategis perusahaan. CV. Indarchi melaksanakan proyek pembangunan dengan mengedepankan sistem manajemen yang transparan dimana selalu mengadakan komunikasi dengan *owner* secara berkala melalui laporan pelaksanaan yang dilakukan setiap bulan sehingga diharapkan tidak ada salah satu pihak yang dirugikan, karena *owner* dapat mengetahui secara realistis penggunaan dana yang dipakai selama pelaksanaan proyek.

Kepercayaan yang diberikan dari berbagai pihak (pemerintah, swasta, maupun perorangan) telah menciptakan berbagai karya konstruksi yang tersebar di berbagai sektor konstruksi bangunan gedung dan sipil (gedung perkantoran, pergudangan, rumah sakit, sekolah dan universitas, perumahan, dan lain sebagainya). Komitmen CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM untuk menyelesaikan setiap karya konstruksi yang telah dipercayakan tidak terlepas dari peran setiap anggota indarchi dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek dengan berbagai manajemen dan metode konstruksi yang efektif, efisien, serta memperhatikan standar K3 (keselamatan kesehatan kerja) dan lingkungan kerja.

Kiprah CV. Indarchi dalam menyelesaikan karya-karya konstruksi juga tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh mitra kerja perusahaan seperti penyuplai material, pihak perbankan, dan SDM yang memiliki kompetensi tinggi.

Dari beberapa isi perjanjian kontrak tersebut berikut diuraikan penerapan pengakuan pendapatan yang terjadi pada CV. Indarchi yang dituangkan kedalam jurnal. Pada saat penerimaan pembayaran, bagian keuangan perusahaan mencatatnya dengan mendebit perkiraan kas /bank dan mengkreditkan perkiraan pendapatan. Pembayaran pencatan yang telah dilakukan perusahaan diakui dan dicatat perusahaan dan Pembayaran yang sudah diterima atas pelaksanaan kontrak adalah sebagai berikut :

Pembayaran uang muka telah diterima tanggal 22 Agustus 2013 dengan nilai 20% dari harga borongan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut : Uang Muka = 20% x Harga Borongan :  $20\% \times \text{Rp } 2.972.809.420 = \text{Rp } 594.561.884$ . pembayaran dilakukan setelah Penandatanganan Surat Perjanjian ini Jurnal atas transaksi tersebut dicatat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

**Jurnal penerimaan uang muka pada perusahaan  
(Metode kontrak selesai)**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2013 Agt/22	Kas Pendapatan usaha	Rp 594.561.884	Rp 594.561.884

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.1. jurnal penerimaan uang muka**

Pendapatan yang diperoleh pada tabel 1 baru merupakan sebatas uang muka pembayaran, maka perusahaan akan mencatat seluruh jumlah pendapatan pada saat keseluruhan nilai kontrak telah diterima oleh perusahaan. Pembayaran angsuran I yang diterima oleh perusahaan sebesar 30% dari harga borongan pada tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarkan metode kontrak selesai sebagai berikut. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut : Pembayaran I = 30% x Harga Borongan :  $30\% \times \text{Rp } 2.972.809.420 = \text{Rp } 891.842.826$  Jurnal atas transaksi tersebut dicatat oleh perusahaan adalah sebagai berikut

**Jurnal penerimaan pembayara termin I pada perusahaan**



**(Metode kontrak selesai)**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2013 Des/12	Kas Pendapatan usaha	Rp 891.842.826	Rp 891.842.826

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.2. jurnal penerimaan kas**

Pembayaran angsuran II yang diterima oleh perusahaan sebesar 30% dari harga borongan diterima 3 April 2014 dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarkan metode kontrak selesai sebagai berikut. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut : Pembayaran II = 30% x Harga Borongan = 30% x Rp 2.972.809.420= Rp 891.842.826 Jurnal atas transaksi tersebut dicatat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

**Jurnal penerimaan pembayara termin II pada perusahaan**

**(Metode kontrak selesai)**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2014 April/3	Kas Pendapatan usaha	Rp 891.842.826	Rp 891.842.826

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.3. jurnal penerimaan kas**

Pembayaran angsuran ke III telah diterima pada 16 Juli 2014 dengan nilai 20% dari harga borongan dan merupakan pembayaran terakhir karena kontrak telah diselesaikan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut. Pembayaran III = 20% x Harga Borongan = 20% x Rp 2.972.809.420 = Rp 594.561.884 Jurnal atas transaksi tersebut dicatat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

**Jurnal penerimaan pembayara termin III pada perusahaan**

**(Metode kontrak selesai)**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2014 Juli/16	Kas Pendapatan usaha	Rp 594.561.884	Rp 594.561.884

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.4. Jurnal Penerimaan Kas**

Penerapan Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada CV. Indarchi Penerapan pengakuan pendapatan dimana Perusahaan menerapkan metode kontrak selesai dalam jurnal pencatatannya. Berdasarkan metode persentase penyelesaian dimana bertujuan untuk membandingkan metode yang digunakan perusahaan dengan metode yang dianjurkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yaitu metode persentase penyelesaian. Sedangkan metode persentase penyelesaian berdasarkan kasus proyek yang telah dilakukan perusahaan menggunakan metode kontrak selesai pada kontrak dengan sindu kusuma edupark kontrak (22 Agustus 2013 sampai dengan Juli 2014).

Penerapan pengakuan Pendapatan CV. Indarchi (Metode PersentasePenyelesaian) Dari hasil penjurnalan yang sebelumnya telah dicatat oleh perusahaan dengan metode kontrak selesai dapat dilihat bahwa adanya pengukuran pendapatan yang rendah terhadap pengakuan pendapatan yang telah disajikan. Hal ini terjadi karena adanya pendapatan yang sebenarnya telah menjadi hak perusahaan, namun belum dapat diakui oleh perusahaan dikarenakan perusahaan mencatat dan mengakui pendapatannya hanya pada saat uang diterima perusahaan. Pengakuan Pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian dapat menghasilkan pencatatan dan nilai pendapatan yang dapat terukur dengan andal serta setiap persentase penyelesaian pekerjaan dapat diakui sebagai pendapatan periode tersebut (Rismansyah dan Nurlaili Safitri 2015). Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

Pendapatan yang diterima pada tahun 2013 Pembayaran uang muka telah diterima tanggal 22 Agustus 2013 dengan nilai 20% dari harga borongan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:  $Uang\ Muka = 20\% \times Harga\ Borongan = 20\% \times Rp\ 2.972.809.420 = Rp\ 594.561.884$  Jurnal yang seharusnya dicatat oleh perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2013 Agt/22	Kas Pendapatan diterima dimuka	Rp 594.561.884	Rp 594.561.884

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.5 Jurnal Penerimaan Uang Muka**

Untuk pencatatan pada pembayaran angsuran pertama seharusnya perusahaan memakai metode persentase penyelesaian karena pada saat pembayaran pertama diterima, ternyata

perusahaan telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 35%, sehingga pendapatan lebih yang harus diakui adalah sebesar 5% melebihi tingkat penyelesaian fisik, maka kelebihan tersebut harus dimunculkan sebagai akun pendapatan diterima dimuka.

Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :  
 Pembayaran I = 30% x Harga Borongan = 30% x Rp2.972.809.420 = Rp 891.842.826 (Kelebihan penyelesaian fisik dihitung nilainya)  
 Kelebihan nilai fisik = 5% x Rp2.972.809.420 = Rp 148.640.471  
 Jurnal yang seharusnya dicatat oleh perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2013 Des/12	Kas Pendapatan usaha Pendapatan diterima dimuka	Rp 1.040.483.297	Rp 891.842.826 Rp 148.640.471

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

#### **Tabel 4.6. Jurnal Penerimaan Pembayaran Termin I**

Untuk pencatatan pada pembayaran angsuran kedua juga perusahaan seharusnya memakai metode persentase penyelesaian karena pada saat pembayaran pertama diterima tempo lalu, ternyata perusahaan telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 35% dan untuk pembayaran kedua ternyata perusahaan telah menyelesaikan 30% pengerjaan sehingga pendapatan lebih yang harus diakui adalah sebesar 5% yang diperoleh pada angsuran pertama harus dihitung agar tidak terjadi kelebihan pencatatan pendapatan tumpang tindih pencatatan pendapatan.

Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut: Pembayaran angsuran kedua telah diterima dengan nilai 30% dari harga borongan dan pekerjaan fisik telah mencapai tingkat penyelesaian 30% sesuai kontrak pembayaran.

Prosentase % telah selesai = % uang muka + % angsuran I + % angsuran II = 20% + 30% + 5% (sudah diselesaikan di angsuran I) + 25% = 80% Jadi total persentase pengerjaan yang telah dikerjakan perusahaan adalah mencapai 80%, artinya karena 5% kelebihan telah dibayar diawal muka pada angsuran pertama, maka untuk pembayaran angsuran kedua perusahaan hanya menerima 25% dari harga borongan. Pembayaran II = 25% x Harga Borongan = 25% x Rp 2.972.809.420 = Rp 743.202.355 (Kelebihan 5% penyelesaian fisik yang telah dibayarkan sebelumnya pada angsuran I dihitung nilainya tidak perlu dimasukkan kedalam jurnal karena telah muncul di pembukuan sebelumnya) Jurnal yang seharusnya dicatat oleh perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2014 April/3	Kas Pendapatan usaha	Rp 743. 202.355	Rp 743. 202.355

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.7. Jurnal Penerimaan Pembayaran Termin II**

pembayaran angsuran ketiga yaitu merupakan pembayaran yang terakhir sebagai pelunasan terhadap perjanjian kontrak konstruksi yang telah disepakati. Dengan telah dilunasinya pembayaran angsuran ke III menandakan bahwa kontrak pengerjaan konstruksi telah terselesaikan. Pembayaran angsuran ketiga dan terakhir diterima dengan nilai 20% dari harga borongan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :  $\text{Pembayaran III} = 20\% \times \text{Harga Borongan} = 20\% \times \text{Rp } 2.972.809.420 = \text{Rp } 594.561.884$  Diketahui perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi sebelum akhir bulan periode pembayaran angsuran terakhir yaitu selesai pada tanggal 16 Juli 2014, maka perusahaan mencatat pekerjaan yang telah diselesaikan sebagai piutang usaha karena perusahaan belum menerima nilai pembayaran angsuran terakhir. Selanjutnya perusahaan melakukan penagihan kepada pihak pertama, barulah perusahaan dapat memperoleh pembayaran angsuran terakhir atas kontrak yang telah diselesaikan kepada pihak pertama atau pemberi kerja pada akhir bulan penagihan, dimana proses penagihan oleh perusahaan baru dibayarkan oleh pihak pertama pada tanggal 20 Juli 2014. Pada saat pembayaran tersebut diterima barulah perusahaan dapat menyatakan sebagai pendapatan serta haruslah mencatat kedalam jurnal. Adapun jurnal yang harus dicatat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
2014 Juli/20	Kas Piutang usaha	Rp 594.561.884	Rp 594.561.884

Sumber : Rismansyah dan Nurlaili Safitri

**Tabel 4.8. Jurnal Penerimaan Pembayaran Termin III**

Alasan perlunya perusahaan mengajukan penagihan atas proyek yang telah dikerjakan pada pihak pemberi kerja bertujuan untuk memberitahukan bahwa proyek pengerjaan telah diselesaikan, serta sebagai pemberitahuan kepada pihak pertama atau pemberi kerja akan kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak.

Pertama pada perusahaan karena telah menyelesaikan pengerjaan proyek sesuai kontrak. Dengan menerapkan penjurnalan seperti diatas, maka besarnya nilai uang yang harus dijurnal dalam perusahaan akan sesuai dengan jumlah uang yang seharusnya menjadi pendapatan bulan terakhirhal ini dimaksudkan agar pendapatan yang diperoleh dapat dilihat kebenarannya secara andal dan untuk menghindari terjadinya kelupaan dalam pencatatan transaksi.

Penyajian yang dilakukan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi seluruh pendapatan yang diterima dalam periode berjalan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam membiayai proyek tersebut. Perusahaan tidak mencatat perkiraan bangunan dalam pelaksanaan dan penagihan bangunan dalam pelaksanaan. Perusahaan juga tidak melakukan pencatatan atas jaminan pelaksanaan, sehingga didalam neraca tidak terdapat akun piutang retensi (Rahayu 2013).

Bahwa pendapatan yang diterima CV. Indarchi sebesar Rp 2.972.809.420, telah sesuai dengan PSAK No. 34 yang telah di setuju kedua belah pihak dalam kontrak. Selama pengerjaan proyek tidak terjadi penyimpangan kontrak kerja, klaim dan pembayaran termin. Pendapatan CV. Indarchi dipengaruhi bermacam – macam ketidakpastian, tergantung dari peristiwa dimasa yang akan datang seperti kenaikan bahan baku. Seringkali estimasi pendapatan direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, pendapatan dapat meningkat atau menurun dari suatu periode ke periode berikutnya.

Pendapatan yang berasal dari klaim mempunyai tingkat ketidakpastian yang tinggi, tergantung pada hasil negosiasi antara CV. Indarchi dengan pihak Sindu Kusuma Edupark. Pembayaran intensif akan diberikan apabila pengerjaan proyek penyelesaiannya lebih awal dari perjanjian kontrak.

## **SIMPULAN**

CV. Indarchi ditunjuk PT. KUSUMA DINSASRI WISATAJAYA sebagai pelaksana proyek pembangunan taman Sindu Kusuma Edupark. CV. Indarchi mengeluarkan dokumen penawaran dan mengeluarkan surat keputusan penyediaan barang dan jasa untuk melaksanakan proyek CV. Indarchi melakukan pencairan dana. Kwitansi pembayaran DP sebesar 20% dan surat perintah kerja diterima kepala proyek untuk memulai pengerjaan. Proyek mencapai 35% manajer keuangan mendapat termin pertama sebesar 30% dan mencatatnya dalam jurnal penerimaan kas dan laporan penerimaan kas manajer keuangan membuat laporan kemajuan pengerjaan proyek Sindu Kusuma Edupark, membuat laporan pengerjaan dan termin 50%. Proyek mencapai 80% manajer keuangan mendapat termin kedua sebesar 30% dan mencatatnya dalam jurnal penerimaan kas dan laporan penerimaan kas manajer keuangan membuat laporan kemajuan pengerjaan proyek Sindu Kusuma Edupark, membuat laporan pengerjaan dan termin 80%. Manajer keuangan membuat laporan termin sebesar 100%, MC 100%, dan laporan pengerjaan Sindu Kusuma Edupark 100%. Direktur menerima kwitansi pembayaran dan uang sebesar 100% atas selesainya pengerjaan proyek.

Manajer keuangan mencatat penerimaan kas dan menjurnalnya dalam laporan penerimaan kas untuk membuat laporan keuangan. Metode pengakuan pendapatan yang digunakan CV. Indarchi belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 34 tentang kontrak konstruksi

## DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi Ayu dan Pangestu Windyanto. 2012. Pengakuan Pendapatan dengan Pendekatan Metode Persentase Penyelesaian (studi kasus pada perusahaan PT. Beton Sondang tanjung pinang).

Eni Nur Fitria. 2014. Analisis atas Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba/Rugi Perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Muhammad Danial dan Triandi. 2011. Pengaruh Pengakuan Pendapatan dan Beban Perusahaan terhadap Laporan Laba/Rugi ( The Influence Of Renew and Cost Recognition to Income Statement).

Nia Restiana. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Jasa Konstruksi studi kasus PT.PORTOFOLIO ARTOSCALE

Rahayu. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Samudera Konstruksi Palembang Berdasarkan PSAK No. 34.

Rezki Rahmadi. S. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU

Rismansyah dan Nurlaili Safitri. 2015. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang

Riyan Saputra dan Rizal Efendi. 2015. . Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi dalam rangka Penyajian Laporan Laba/Rugi pada PT. Maltimbang Utama Palembang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sisilia Merry Ratunuman. 2011. Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Pendekatan Metode Persentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar

Wahyu Saptu Rini dan Elly. 2012. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada CV. Gunawan Steel.

Wendi Wijaya. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi Hotel Plaza Tanjung Pinang.